

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kategorik dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian yang dimana menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan variabel independen dihitung sekaligus dalam waktu yang sama atau satu kali (Notoatmodjo, 2018).

Desain penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian ini akan meneliti gambaran perilaku pencegahan hipertensi pada remaja di Kecamatan Sidorejo Kidul Kota Salatiga.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif terhadap responden remaja di wilayah Puskesmas Sidorejo Kidul. Penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kidul Kota Salatiga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan September 2022 – Januari 2023 dengan waktu pengambilan data pada tanggal 21-31 Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah remaja usia 10-19 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kidul sebanyak 6.991 remaja.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Menurut Sugiyono (2010) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Dalam menentukan ukuran sampel ini, peneliti menggunakan Rumus Lemeshow. Adapun rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 5% atau $Z_{1-\alpha/2} = 1,96$ atau Z_2

q = 1-p (proporsi)

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5 \times 6991}{(0,05)^2 (6991-1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25 \times 6991}{(0,25) (6990) + 3,8416 \times 0,25}$$

$$n = \frac{6714,1564}{17,475 + 0,9604}$$

$$n = \frac{6714,1564}{18,4354}$$

$$n = 364,19895418$$

$$n = 364$$

$$n = 364$$

$$n = 364$$

$$n = 364$$

Dengan menggunakan rumus *Lemeshow* di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 364,19895418 yang kemudian dibulatkan menjadi 364 sampel minimal dan ditambah 5% dari sampel minimal yaitu 18,2 yang dibulatkan menjadi 20 sehingga sampel pada penelitian ini adalah 384 responden. Penambahan sampel ini untuk meningkatkan tingkat keakuratan pada sampel dan untuk menghindari terjadinya kekurangan sampel.

3. Teknik *Sampling*

Adapun *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability *sampling* untuk menentukan sampel dan menggunakan teknik *accidental sampling* untuk pengambilan sampel. Non probability *sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *accidental sampling* adalah suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini kriteria inklusi tersebut adalah :

- 1) Remaja yang berusia 10-19 tahun (menurut WHO)
- 2) Remaja yang tidak menderita Hipertensi
- 3) Remaja yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kidul
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini kriteria eksklusi adalah :

- 1) Remaja yang menderita hipertensi.
- 2) Tidak hadir saat penelitian berlangsung

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku pencegahan hipertensi	Upaya yang dilakukan remaja untuk mencegah Hipertensi yaitu perilaku merokok, pola makan, aktifitas fisik, durasi tidur dan stress	Kuesioner	Dikategorikan sebagai berikut : 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Ordinal
Pengetahuan	Tingkat pengetahuan responden mengenai pencegahan hipertensi	Kuesioner	Total jawaban responden dikategorikan 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Ordinal
Sikap	Respon yang timbul terhadap upaya pencegahan hipertensi	Kuesioner	Total jawaban responden dikategorikan 1. Mendukung 2. Tidak mendukung	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Untuk memperoleh data ini maka penelitian dilakukan dengan cara pemberian kuesioner kepada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kidul.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang umumnya berasal dari website, buku-buku, brosur, artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Untuk memperoleh data ini maka peneliti mengambil sejumlah website dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan dan dapat menunjang penelitian ini adalah melalui kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner pernyataan pada pengetahuan, sikap dan perilaku pada remaja yang berjumlah 10 item pertanyaan dan 20 item pernyataan yang terdiri dari 10 item pertanyaan pengetahuan, 10 item pernyataan sikap dan 10 item pernyataan perilaku. Pada item pertanyaan pengetahuan dan item pernyataan perilaku terdapat dua pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Untuk setiap jawaban “ya” diberikaran skor 1 dan untuk jawaban “tidak” diberikan skor 0, kemudian dijumlahkan berdasarkan tiap kategori. Pada item pernyataan sikap terdapat empat pilihan jawaban “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “setuju” dan “sangat setuju”. Untuk setiap jawaban “sangat tidak setuju” diberikan skor 0, “tidak setuju” diberikan skor 1, “setuju” diberikan skor 2, dan “sangat setuju” diberikan skor 3.

Cara pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Prosedur administrasi

- 1) Proses kegiatan dilakukan setelah ujian proposal disertai persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.

- 2) Peneliti meminta surat ijin permohonan uji validitas dan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Salatiga.
- 3) Setelah mendapatkan surat balasan dan ijin dari kantor Kesatuan dan Politik Kota Salatiga, kemudian peneliti memberikan surat ijin tersebut ke Kepala puskesmas Sidorejo kidul untuk uji validitas dan ijin penelitian.
- 4) Peneliti melaksanakan pengolahan data hasil dari uji validitas, dan mendapatkan semua soal valid.
- 5) Setelah uji validitas dilakukan, peneliti memberikan surat ijin penelitian ke Puskesmas Sidorejo Kidul yang sebelumnya sudah mendapatkan ijin dari kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Salatiga.
- 6) Setelah mendapat surat persetujuan melakukan penelitian dari Kepala Puskesmas Sidorejo Kidul, kemudian peneliti melaksanakan penelitian.

b. Prosedur pengambilan data

- 1) Peneliti melakukan penelitian tanpa menggunakan asisten peneliti.
- 2) Responden dibagikan lembar kuesioner untuk dilakukan pengisian.
- 3) Peneliti melakukan pendampingan saat responden mengisi kuesioner
- 4) Setelah semua responden selesai mengisi kuesioner, peneliti meminta kembali kuesioner yang sudah dibagi serta diperiksa kelengkapan dari kuesioner tersebut. Apabila ketika responden kurang lengkap dalam menjawab kuesioner maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner dipakai sebagai alat ukur atau alat pengumpulan kuesioner tersebut harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010).

a. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya. Tes hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada sesuatu yang diukurinya. Jadi untuk dikatakan valid, tes harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Riwidikdo, 2009).

Rumus *product moment correlation* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor faktor

n = jumlah responden

Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari r tabel (Riwidikdo, 2009).

b. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut

memberikan hasil yang konsisten (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* (Riwidikdo, 2009).

Rumus Alpha Cronbach :

$$r \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih besar ($>$) dari 0,7 dari uji coba kuesioner yang di sebarakan setelah dilakukan uji reabilitas (Riwidikdo, 2009). Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan remaja didapatkan nilai alpha 0,911 $>$ 0,7, kuesioner sikap remaja didapatkan nilai alpha 0,917 $>$ 0,7, kuesioner perilaku remaja didapatkan nilai alpha 0,788 $>$ 0,7, sehingga soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

F. Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya masuk ke proses pengolahan data. Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2018) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Hasil observasi yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar observasi perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan

mengecek dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo,2018)

2. *Scoring*

Scoring (Pemberian Nilai) yaitu langkah untuk memberikan skor atau nilai pada tiap-tiap butir pertanyaan dengan setiap variabel dalam kuisioner sebagai berikut :

a. Pengetahuan

1) *Favourable*

- Ya : 1
- Tidak : 0

2) *Unfavourable*

- Ya : 0
- Tidak : 1

b. Sikap

1) *Favourable*

- Sangat Setuju : 0
- Setuju : 1
- Tidak Setuju : 2
- Sangat Tidak Setuju : 3

2) *Anfavourable*

- Sangat Setuju : 3
- Setuju : 2
- Tidak Setuju : 1
- Sangat Tidak Setuju : 0

c. *Perilaku*

1) Ya : 0

2) Tidak : 1

3. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

d. *Pengetahuan*

1) *Favourable*

- Kurang : 1

- Cukup : 2

- Baik : 3

2) *Unfavourable*

- Kurang : 3

- Cukup : 2

- Baik : 1

e. *Sikap*

1) *Favourable*

- Mendukung : 1

- Tidak Mendukung : 2

2) *Anfavourable*

- Mendukung : 2
- Tidak Mendukung : 1

f. *Perilaku*

- 1) Kurang : 1
- 2) Cukup : 2
- 3) Baik : 3

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban dari responden atas pernyataan yang diberikan agar dengan mudah untuk dijumlahkan, disusun dan ditata untuk kemudian dianalisis.

5. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Setelah data dimasukkan ke dalam program analisis computer, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan sudah sesuai dan mencari ada atau tidaknya kesalahan data yang sudah dimasukkan.

6. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data ke program komputer SPSS untuk diolah.

G. Analisis data

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan

suatu data penelitian (Notoatmodjo, 2018). Jenis analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariate (analisa deskriptif) yang bertujuan untuk menunjukkan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. Analisis Univariat

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiono, 2010). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan perilaku pencegahan hipertensi pada remaja di wilayah puskesmas sidorejo kidul. Untuk memperoleh prosentase (P) dihitung dengan rumus:

$$f = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

N : jumlah skor total

f : prosentase

X : jumlah skor yang didapat

H. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2012) penelitian yang akan dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia, maka harus menandatangani surat persetujuan

penelitian. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak dari responden.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya menulis inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Veracity*

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

5. *Non maleficence*

Proses pengambilan data dilakukan di lingkungan yang aman dan berada di rumah responden, peneliti mengatur posisi yang nyaman bagi responden selama proses pengukuran. Peneliti tidak menggunakan alat ukur yang berbahaya atau dapat mencederai responden selama proses penelitian.

6. *Berbuat baik (Beneficence)*

Proses penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat bagi responden.